

Pengembangan Media *Lift the Flap Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar

Nur Azimah^{1*}, Febrina Dafit² 

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Corresponding author: nurazimahqq@gmail.com

Abstrak

Rendahnya penggunaan media membuat siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan dan memilih media yang tepat. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan dan mengetahui validitas media *lift the flap book* pada pembelajaran tematik kelas 1 sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu 1) tahap analisis terdiri dari analisis guru, analisis siswa, dan analisis materi pembelajaran; 2) tahap desain yaitu rancangan media pembelajaran *lift the flap book* dengan menggunakan aplikasi *picsart*, *pinterest* dan aplikasi *microsof word* 2010; 3) tahap pengembangan meliputi tahap validasi dan revisi produk. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru, 2 siswa, serta 2 ahli desain, 2 ahli materi, dan 2 ahli bahasa. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu media *lift the flap book* pada tema 5 subtema 1 untuk siswa kelas 1 sekolah dasar yang layak digunakan berdasarkan penilaian ahli desain dengan persentase 84,65% dengan kriteria valid, ahli bahasa 84,96% dengan kriteria valid dan ahli materi dengan persentase 95,20% dengan kriteria sangat valid. Persentase rata-rata hasil validasi sebesar 91,35% dengan kategori sangat valid tanpa revisi. Dan dilakukan uji coba skala kecil 88,33% dengan kategori sangat menarik. Media *Lift the flap book* pada pembelajaran tematik sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: media pembelajaran, *lift the flap book*, pembelajaran tematik, sekolah dasar.

Abstract

The purpose of this study is to develop and determine the validity of the lift the flap book media in thematic learning of grade 1 Elementary School. This research method uses development research with the ADDIE development model. This research was conducted in three stages, namely 1) the analysis phase consisted of teacher analysis, student analysis and analysis of learning materials; 2) the design stage, namely the design of the lift the flap book learning media using the Picsart, Pinterest and Microsoft Word 2010 applications; 3) the development stage includes the validation and product revision stages. While the subjects in this study were 1 teacher, 2 students and 2 design experts, 2 material experts, and 2 linguists. The instrument used is a validation sheet and the data analysis techniques used are quantitative and qualitative. The results obtained are lift the flap book media on theme 5 sub-theme 1 for grade 1 elementary school students that are suitable for use based on the assessment of design experts with a percentage of 84.96% with valid criteria, linguists 84.96% with valid criteria and material experts with a percentage of 95.20% with very valid criteria. The average percentage of validation results is 91.35% with a valid category without revision. and a small scale trial of 88,33% with a very interesting category. Lift the flap book min thematic learning, it is appropriate to use it in the learnig process.

Keywords: Learning media, *lift the flap book*, thematic learning, primary school.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, serta pribadi menjadi lebih baik. Pendidikan berperan untuk kemajuan serta masa depan suatu negara (Pujiasih, 2020; Sofnidar & Yuliana, 2018). Pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Salah satunya perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013. Penerapan

History:

Received : June 10, 2022

Revised : June 12, 2022

Accepted : August 13, 2022

Published : August 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under
a Creative Commons Attribution 4.0 License



kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya pengintegrasian pada materi ke dalam tema yang dapat memberikan kebermaknaan bagi siswa (Krissandi, 2018; Rahayu et al., 2020). Dalam pembelajaran tematik semua mata pelajaran pada sekolah dasar sudah terpadu dalam satu muatan yang saling berkaitan sesuai dengan tema-tema pembelajaran (Anshory, 2020; Novika Auliyana, Akbar, & Yuniastuti, 2018). Pembelajaran tematik tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja melainkan sikap dan keterampilan juga sangat penting untuk dikembangkan (Dessiane & Kristin, 2021; Muskania, Badariah, & Mansur, 2019). Sehingga dalam proses pembelajaran diharapkan guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan bermakna. Selain itu guru diharapkan mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Adanya media pembelajaran tematik dapat memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi, sehingga siswa tidak lagi kebingungan dalam memisahkan materi sesuai dengan mata pelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat mengurangi terjadinya tumpah tindih pada materi pembelajaran sehingga setiap materi saling berhubungan dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Masih banyak guru yang mengalami kendala dalam merancang media pembelajaran pada pembelajaran tematik (Rahmawati, Muttaqin, & Listiawati, 2019; Sadikin, A., & Hamidah, 2020). Dengan adanya perkembangan media pembelajaran, mengharuskan guru menjadi kreatif dalam membuat alat peraga sebagai penyampaian informasi kepada peserta didik. Media atau alat peraga membantu peserta didik memahami materi lebih jauh dibandingkan hanya dengan memahami materi melalui teks. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dilakukan dengan guru wali kelas 1 SDN I90 Pekanbaru pada tanggal 27 September 2021, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan media pembelajaran dikarenakan guru lebih fokus pada penguasaan kelas. Dalam proses pembelajaran tematik masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, penugasan sehingga guru hanya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran adapun media pembelajaran yang digunakan yaitu seperti media gambar. Adapun efek yang didapat oleh siswa di kelas tanpa menggunakan media pada saat proses belajar mengajar yaitu kebanyakan siswa yang cepat bosan, mengantuk, dan tidak ada semangat dalam mendengarkan materi yang sedang diajarkan di kelas (Febriyandani & Kowiyah, 2021; Sedana Putra & Semara Putra, 2021). Jika hal ini terus berlanjut tentu akan berpengaruh terhadap aktivitas serta hasil belajar siswa. Untuk itu, diperlukan suatu alternatif solusi yang dianggap efektif dan inovatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dapat diberikan yaitu perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat menarik perhatian dan fokus belajar peserta didik. Media merupakan alat yang dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar guna menyampaikan pesan yang diperlukan oleh siswa (Kurniati, Khairil, & Darwin, 2019; Rastal, F, Faiz, & Septiani, 2022). Semua alat yang disiapkan penyaji bertujuan untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik sehingga mudah dipahami. Media pembelajaran memberikan dampak yang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut bisa tercapai apabila guru mampu menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan didukung media yang relevan guna menyampaikan materi kepada peserta didik. Disamping menyenangkan media pembelajaran juga harus mampu menarik dan memberikan pengalaman yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan individu siswa (Aryani & Ambara, 2021; Wulandari & Ambara, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru ialah media pembelajaran *lift the flap book*. Media ini merupakan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat bermain sambil belajar (Puspitasari, Septyaningsih, & Wardani, 2019). Serta dengan penerapannya media ini dapat melatih sikap motomotorik anak, rasa ingin tahu

siswa, merangsang kemampuan otak dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Jadi, siswa dapat berpikir menyenangkan dalam proses pembelajaran di kelas. Buku adalah lembaran kertas yang berjilid dan berisi tulisan. Buku merupakan wahana dalam pendidikan berperan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar (Karyada, Wardana, & Sanjaya, 2022; Yaniar & Rukmi, 2022). Buku itu banyak macamnya, salah satunya adalah buku yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu *lift the flap book*. Media *lift the flap book* merupakan buku yang dapat menampilkan kemungkinan untuk bergerak serta berinteraksi dengan kertas yang dipakai dalam membuat bahan lipatan. Bahan lipatan dapat dibentuk gulungan, roda berputar, dan bermacam-macam bentuk lain. Dengan adanya bantuan media pada pembelajaran tematik, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami materinya (Ningrum, Hafidah, & Dewi, 2021; Puspitasari et al., 2019). Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media *lift the flap book* dapat menarik perhatian siswa untuk belajar (Ningrum et al., 2021). Media *lift the flap book* dapat digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan tertentu. Selain itu media ini juga mampu menarik minat siswa untuk membaca (Utami, Yuliati, & Aisiyah, 2020). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa media *lift the flap book* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran (Tafaroh, 2014).

Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengetahui validitas media *lift the flap book* pada pembelajaran tematik kelas 1 sekolah dasar. Dikembangkannya media ini, diharapkan dapat membantu guru dan menyampaikan materi serta membantu siswa dalam memahami materi. Fokus penelitian ini adalah pengembangan.

2. METHODS

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang menghasilkan produk. Produk itu bisa berupa bahan ajar atau media pembelajaran. Penelitian pada pengembangan media pembelajaran ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam pengembangan media *lift the flap book* ini peneliti menggunakan model ADDIE. Menurut Putramodel desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik yaitu model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Tahapan model ADDIE untuk mengembangkan *lift the flap book* ini dimodifikasi menjadi empat tahapan yaitu analisis, design, development dan implementasi (Qondias et al., 2016). Tempat pelaksanaan pada penelitian ini adalah di SDN 190 Pekanbaru, jalan karya bersama, simpang tiga, kecamatan bukit raya, pekanbaru. Peneliti juga menggunakan angket validasi yang akan diberikan kepada ahli materi, bahasa, serta desain dan siswa. Penelitian pengembangan ini menggunakan skala Likert. Jenis data yang didapat dari penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data mentah yang diperoleh secara langsung melalui observasi maupun wawancara dan dari validator desain, validator materi, dan validator bahasa. Data sekunder adalah data yang didapat melalui jurnal maupun buku yang berkaitan dengan media *lift the flap book*. Selanjutnya instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah lembar wawancara dan lembar validasi, serta data yang diperoleh akan di analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis data kualitatif didapatkan dari saran dan komentar validasi yang telah di isi oleh validator ahli. Sedangkan pada analisis data kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian validasi yang sudah di isi oleh validator. Untuk mengetahui kelayakan atau tidaknya suatu media pembelajaran dapat digunakan kriteria validitas pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi

Presentase (%)	Kreteria valid
76-100	Valid (tidak perlu revisi)
56-57	Cukup valid (tidak perlu revisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

Sumber listiwan (2016)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan *lift the flap book* pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tiga tahapan yaitu *Analysis*, *Design* dan *Delevopment*. Adapun dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap *Analysis* (analisis)

Tahap analisis dilakukan dengan analisis pendidik, analisis peserta didik dan analisis materi. analisis yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi dalam proses pengembangan media *lift the flap book* pada pembelajaran tematik. Adapun analisis tersebut dilihat sebagai berikut:

a. Analisis Pendidik

Analisis pendidik bertujuan untuk mengetahui masalah apa saja yang dialami guru saat proses pembelajaran di kelas, sehingga diperlukan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, maka didapatkan informasi bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan media gambar dan papan tulis, pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 sampai 6. Sementara itu pada proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan menggunakan metode ceramah dari pada menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa menjadi mengantuk dan bosan, lebih banyak diam, dan mendengarkan penjelasan yang disajikan serta pemahaman siswa akan materi yang dibelajarkan juga kurang optimal. Guru mengatakan jarang menggunakan media pembelajaran yaitu karena proses dan keterbatasan waktu dalam membuat media pembelajaran.

b. Analisis Peserta didik

Analisis kebutuhan siswa yang peneliti lakukan yaitu dengan wawancara 2 orang siswa kelas 1 SDN 190 Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, siswa pernah mengatakan bahwa guru menggunakan media yang sederhana dalam pembelajaran tematik yaitu media yang ada di lingkungan sekolah dan papan tulis, sehingga mereka merasa cepat bosan. Sedangkan dari hasil wawancara siswa kedua, diperoleh iformasi bahwa guru menggunakan media papan tulis yang membuat mereka kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dari wawancara juga didapatkan bahwa mereka juga menyukai sesuatu yang konkret atau hal yang nyata. Salah satu media yang konkret adalah media *lift the flap book*. Media ini merupakan media berbentuk buku yang berisi gambar-gambar imajinasi seperti gambar kartun, gambar Pancasila dll. yang dapat membantu meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran tematik.

c. Analisis materi pembelajaran

Analisis yang peneliti dilakukan adalah analisis terkait kompetensi inti, kompetensi dasar (KD), dan indikator-indikator pencapaian kompetensi yang mengacu pada kurikulum 2013. Analisis ini akan menjadi dasar materi dalam pembuatan dan pengembangan media *lift the flap book*. Analisis materi bertujuan untuk mengetahui cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan pemilihan strategi yang sesuai sebagai landasan untuk mengembangkan media *lift the flap book* yang diharapkan. Analisis yang peneliti lakukan adalah menganalisis materi pada tema 5 (pengalamanku) subtema 1 (pengalaman masa kecilku) di kelas I pembelajaran 1 sampai 6 yaitu pembelajaran bahasa Indonesia, matematika, SBDP, PJOK, PPKN.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Lift the flap book yang dirancang disesuaikan dengan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis yang telah dilakukan. *Media lift the flap book* yang dirancang dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik. *Lift the flap book* yang dirancang dilengkapi dengan warna-warna, gambar-gambar berwarna yang menarik bagi siswa. *Lift the flap book* dirancang menggunakan aplikasi *picsart*, *pinteres* dan aplikasi *microsof word 2010*. Adapun tahapan perancangan *lift the flap book* sebagai berikut

1. Peneliti menentukan materi yang dijadikan media *lift the flap book* Materi yang peneliti gunakan tema 5 (pengalamanku) subtema 1 (pengalaman masa kecil) pembelajaran 1 sampai 6 adapun materinya sebagai berikut:

Bahasa Indonesia	: Kalimat pujian
SBDP	: Mengenal tempo lagu
PJOK	: Gerak bertumpuh pada tangan
Matematika	: Menghitung bilangan
PPKn	: Makna simbol sila pancasila

1. Peneliti menggunakan aplikasi *picsart* dan aplikasi *pinterest* untuk membuat dan mengedit gambar dan aplikasi *word 2010* untuk membuat teks atau tulisan. Langkah pertama yaitu menentukan gambar-gambar ilustrasi yang ada pada materi tema 5 subtema 1. Gambar yang digunakan gambar kartun ungkapan terimakasih, gambar lambang sila kedua pancasila.



Gambar 2. Gambar yang digunakan dalam pembuatan media.

2. Peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat media *lift the flap book* adapun bahanya seperti kertas tebal yang berukuran 24x24cm, gunting, lem, pencil, cutter, dan penggaris.



Gambar 3. Bahan yang digunakan untuk pembuatan media.

3. Setelah gambar dan bahan lengkap, langkah selanjutnya peneliti mencetak gambar, mengunting gambar dan ditempelkan diatas kertas tebal yang berukuran 24x24cm.



Gambar 4. Mencetak gambar, mengunting gambar dan ditempelkan

4. Setelah itu siap proses pemberian cover atau sampul, media dijilid spiral dan media siap digunakan. Sebelum media digunakan media *lift the flap book* di uji validasi oleh validator untuk mengetahui kelayakan media untuk digunakan.

2. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media *lift the flap book* yang valid sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan validasi produk ini dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai media pembelajaran berupa media *lift the flap book* untuk pembelajaran tematik yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti melakukan penilaian dengan dua orang ahli desain, dua orang ahli materi, dan dua orang ahli bahasa. Validasi desain dilakukan dengan dua orang ahli dalam menilai desain. Perhitungan persentase pada validasi pertama diperoleh rata-rata skor sebesar 84,62% (Valid). Setelah media *lift the flap book* direvisi berdasarkan saran dan komentar yang diperoleh dari hasil validasi pertama, adapun hasil revisi dan perbaikan produk ahli desain dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Berdasarkan [Tabel 2](#) melakukan perbaikan sesuai dengan saran dari validator yaitu saran dari ibu guslinda tambahkan keterangan materi pada gambar dan bapak ivan taufiq tambahkan nama penulis pada cover depan. Selanjutnya akan dilakukan validasi kedua dengan memperoleh rata-rata skor sebesar 85,67% (Valid). Selanjutnya diperoleh rata-rata akhir uji validasi desain sebesar 85,67% (Valid). Hasil perhitungan validasi pertama dan kedua media *lift the flap book* tematik sudah sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Semua data dari hasil *review*, penilaian, dan diskusi dengan ahli desain dijadikan bahan pertimbangan penyempurnaan komponen *lift the flap book* sebelum digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji validasi desain dapat dilihat pada [Tabel 3](#).

Tabel 2. Hasil Revisi Produk Validasi I dan Validasi II

Sran validator	Produk sebelum revisi	Produk Setelah Revisi
Validator pertama ibu guslinda memberikan saran tambahkan keterangan materi pada gambar		
		

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Desain

Validator	Validasi I		Validasi II	
	Presentase	Kategori	Presentase	Kategori
Guslinda S.Pd., M.Pd.	88,47%	Sangat valid	86,50%	Sangat valid
Ivan Taufiq M.I. Kom.	80,77%	Sangat valid	98,08%	Sangat valid
Rata-rata	84,62%	Sangat valid	85,67%	Sangat valid

Validasi materi dilakukan dengan dua orang ahli dalam menilai isi materi. Validasi ini dilakukan hanya sekali karna nilai diperoleh dari ahli materi sangat valid. Adapun Perhitungan persentase pada validasi media ini diperoleh rata-rata skor sebesar 96,15% (Valid). Hasil perhitungan validasi pertama *lift the flap book* sudah sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Semua data dari hasil *review*, penilaian, dan diskusi dengan ahli materi dijadikan bahan pertimbangan penyempurnaan komponen media *lift the flap book* sebelum digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji validasi materi dapat dilihat pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Materi

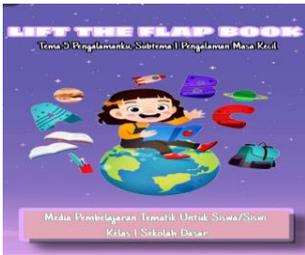
Validator	Validasi I	
	Presentase	Kategori
Fauziah	96,15%	Sangat valid
Eka Fauziah	94,23%	Sangat valid
Rata-rata	96,15%	Sangat valid

Validasi bahasa dilakukan dengan dua orang ahli dalam menilai pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI). Perhitungan persentase pada validasi pertama diperoleh rata-rata skor sebesar 84,96% (Valid). Setelah media *lift the flap book* direvisi berdasarkan saran dan komentar yang diperoleh dari hasil validasi pertama. Hasil revisi produk validasi terdapat pada [Tabel 4](#).

Berdasarkan [Tabel 4](#), peneliti melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan validator yaitu mengubah ukuran tulisan (pont) dan menggunakan warna yang cerah. Selanjutnya akan dilakukan validasi kedua dengan memperoleh rata-rata skor sebesar

92,25% (Valid). Hasil perhitungan validasi pertama dan kedua *lift the flap book* sudah sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Semua data dari hasil *review*, penilaian, dan diskusi dengan ahli desain dijadikan bahan pertimbangan penyempurnaan komponen *lift the flap book* sebelum digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji validasi bBahasa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Revisi Produk Validasi I dan Validasi II

Saran validator	Produk sebelum revisi	Produk Setelah Revisi
Validator bapak Ivan Taufik berkomentar bahwa bahasa yang digunakan sudah bagus tetapi untuk ukuran diperbesar pontnya dan warnanya gunakan warna yang cerah.		

Tabel 5. Hasil Uji Validasi Bahasa

Validator	Validasi I		Validasi II	
	Presentase	Kategori	Presentase	Kategori
Latif S.Pd.,M.Pd	93,75%	Sangat valid	93,75%	Sangat valid
BenniHandayani M.I.Kom	81,25%	Sangat valid	96,81%	Sangat valid
Rata-rata	84,96%	Sangat valid	92,25%	Sangat valid

Peneliti juga melakukan penilaian untuk mendapatkan respon peserta didik terhadap *lift the flap book*, hasil uji coba lapangan skala terbatas yang melibatkan 6 orang peserta didik menunjukkan hasil jumlah skor 53 dari skor maksimal pernyataan adalah 60. Selanjutnya diketahui bahwa tanggapan peserta didik dari uji coba skala terbatas ini diperoleh rata-rata presentase penilaian sebesar 88,33% dengan kriteria “Sangat Menarik”.

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan produk serta memvalidasi produk secara *efektif* dan *efisien*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media *lift the flap book* ini dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangan. Peneliti menggunakan desain pengembangan ADDIE (*Analysis, design, development, implementation, dan evaluation*). Namun peneliti disini membatasi tahapan model ADDIE sampai pada tahap ke-3 yakni *development*, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu analisis, desain dan pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan media *lift the flap book* ini sudah dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan pada pembelajaran tematik disekolah dasar. Media *lift the flap book* adalah jenis buku interaktif yang bagian halaman tertentu bukunya dapat dibuka untuk mengetahui kejutan di balik bagian. Media *lift the flap book* adalah buku berjendela, yang terdapat gambar atau atau informasi di balik tiap jendela yang dapat dibuka dan ditutup (Puspitasari et al., 2019; Utami et al., 2020). Saat menggunakan media *lift the flap book* guru dapat menyesuaikan materi pelajaran yang ingin di sampaikan. Media *lift the flap book* sangatlah menarik karena memberaikan siswa efek kejutan, baik saat menemukan gambar baru saat

membuka bagian buku yang dapat dibuka dan ditutup kembali. Penggunaan media yang tepat dan bervariasi pada saat proses pembelajaran akan dapat mengatasi sikap pasif anak dan membangkitkan semangat serta motivasi belajar anak (Melindawati, Apfani, & Suryani, 2021; Paramita, Panjaitan, & Ariyati, 2019). Media *lift the flap* memiliki kemampuan untuk menampilkan pembelajaran secara visual dan siswa dapat berinteraksi dengan media tersebut (Tafaroh, 2014; Yaniar & Rukmi, 2022). Ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan terasa menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa karena penggunaan media, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan bantuan media akan mampu membantu siswa untuk memahami konsep yang bersifat abstrak sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami. Selain itu, media *lift the flap book* akan mampu meningkatkan minat siswa terhadap buku cerita. Meningkatnya minat siswa terhadap buku cerita akan mampu menambah kosakata yang dimiliki siswa sehingga berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa (Maryani, 2022; Prabawa & Restami, 2020). Media *lift the flap book* ini mudah untuk digunakan saat guru. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media *lift the flap book* dapat menarik perhatian siswa untuk belajar (Ningrum et al., 2021). Media *lift the flap book* dapat digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan tertentu. Selain itu, media ini juga mampu menarik minat siswa untuk membaca (Utami et al., 2020). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa media *lift the flap book* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran (Tafaroh, 2014). Implikasi dari penelitian ini diharapkan guru mampu menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah serta analisis data penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa dari pengujian validasi yang dilakukan oleh ahli menunjukkan bahwa media *lift the flap book* pada pembelajaran tematik sudah sesuai dan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Anshory, I. (2020). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4 Nomor1, 3546. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4936>.
- Aryani, N. W., & Ambara, D. P. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Aspek Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 252. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36043>.
- Dessiane, S. T., & Kristin, F. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 6(1), 21–26. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v6i1.2310>.
- Febriyandani, R., & Kowiyah, K. (2021). Pengembangan Media Komik dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 323. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37447>.
- Karyada, I. P. F., Wardana, I. P. M. A., & Sanjaya, K. O. (2022). Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game Sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/karmapati.v11i1.45189>.
- Krissandi, A. D. S. (2018). Pengembangan Video Tematik sebagai Pengantar Pembelajaran

- Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.2233>.
- Kurniati, D., Khairil, K., & Darwin, C. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran PBL dengan Media Audio Visual di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. *Seminar Nasional Sains ...*, (2014), 1–7.
- Maryani, D. (2022). Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 54–59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>.
- Melindawati, S., Apfani, S., & Suryani, A. I. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Pembelajaran Konsep Dasar IPS di PGSD STKIP Adzka. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v5i2.114255>.
- Muskania, R. T., Badariah, S., & Mansur, M. (2019). Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Video Scribe pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21043/elementary.v7i1.4927>.
- Ningrum, I., Hafidah, R., & Dewi, N. (2021). Pengaruh Media Lift The Flap Book terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/kc.v9i1.47897>.
- Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>.
- Paramita, R., Panjaitan, R. G. P., & Ariyati, E. (2019). Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(2), 83–88. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i2.12389>.
- Prabawa, D. G. A. P., & Restami, M. P. (2020). Pengembangan Multimedia Tematik Berpendekatan Saintifik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 8(3), 479–491.
- Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>.
- Puspitasari, D. E., Septianingsih, D., & Wardani, W. L. L. K. (2019). Studi Analisis Kebutuhan Lift The Flap Book sebagai Media Pembelajaran untuk Mengurangi Perilaku Gadget Addiction pada Siswa Tingkat Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 259–267. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.1048>.
- Rahayu, M., Yuniarsih, T., Disman, Sojanah, J., Nusannas, I. S., & Mutmainnah, D. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru pada Man 1 Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visipena*, 11(1), 99–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1216>.
- Rahmawati, R., Muttaqin, M., & Listiawati, M. (2019). Peran Permainan Kartu Uno dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 9(2), 64–75. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v9i2.6221>.
- Rastal, J., F. A., Faiz, A., & Septiani, L. (2022). Penggunaan Media Quiziz Sebagai Sarana Pengembangan Berpikir Kritis Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 201–210. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1804>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sedana Putra, I. G. A., & Semara Putra, D. K. N. (2021). Komik Pendidikan Berorientasi Children Learning in Science pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi*

- Dan Pembelajaran*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32434>.
- Sofnidar, S., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 257–275. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6761>.
- Tafaroh, H. (2014). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Lift The Flap Siswa Kelas IV SDN Sumberadi 1. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v1i1.782>.
- Utami, D. R. A. T., Yuliati, N., & Aisyah, L. N. (2020). Pengembangan Media Lift The Flap Book untuk Mengenalkan Perilaku Hidup Sehat pada Anak Kelompok B di TK Puri Ananda Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 1(1). <https://doi.org/10.19184/jecer.v1i1.16062>.
- Wulandari, G. A., & Ambara, D. P. (2021). Media Kartu Uno Berbasis Multimedia Interaktif pada Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini dalam Mengenal dan Berhitung Angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 211. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35500>.
- Yaniar, K. C., & Rukmi, A. S. (2022). Pengembangan Media Lift The Flap Book untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/44598>.